E.ISSN.2614-6061
P.ISSN.2527-4295
DOI : 10.37081/ed.v13i2.6853
Vol. 13 No. 2 Edisi Mei 2025, pp.571-581

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MENGAPRESIASI PUISI DENGAN METODE SIMULASI PADA PELAJAR KELAS XI SMK HARAPAN KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Oleh :
Yanti[1)], Rahmat Kartolo[2)], Yulia Arfanti[3)], Sri Ulina Beru Ginting[4)], Erlinda Nofasari[5)]
[1,2,3] UMN Al-Washliyah Medan
[4,5] STKIP Budidaya Binjai
[1]email: yantizahra1919@gmail.com
[2]email: rahmatkartolo@umnaw.ac.id
[3]email: yuliaarfanti@umnaw.ac.id
[4]email: linaginting31@gmail.com
[5]email: Erlindanofasari@gmail.com

Informasi Artikel
Riwayat Artikel :
Submit, 9 Januari 2025
Revisi, 21 April 2025
Diterima, 14 April 2025
Publish, 15 Mei 2025

Kata Kunci :
Penelitian Tindakan Kelas,
Mengapresiasi Puisi,
Metode Simulasi,
Kompetensi.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut penerapan metode simulasi dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa kelas XI SMK Harapan Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran konkret terhadap efektivitas metode simulasi dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap puisi. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan data dikumpulkan melalui instrumen pertanyaan untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 72,73 dengan total skor 2.182 dan berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II, nilai meningkat menjadi rata-rata 79,62 dengan skor total 2.388, yang menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kategori ketuntasan belajar yang baik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa metode simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam pengembangan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang apresiasi sastra.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Corresponding Author:
Nama: Yanti
Afiliasi: UMN Al-Washliyah Medan
Email: yantizahra1919@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang dilaksanakan pendidik untuk memajukan seluruh pelajar bisa dan semangat untuk terus belajar mandiri, berfokus disumber pembelajaran. Pembelajaran adalah tahapan utama harus dilewati pendidik. Keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai pembelajaran oleh seorang guru tergantung bagaimana proses yang dibuat dan diberikan kepada seluruh pelajar. Proses pembelajaran, seluruh pelajar diharapkan untuk terus belajar agar pembelajaran yang mencakup perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan, dapat tercapai. Oleh karena itu, pembelajaran pada dasarnya merupakan aktivitas terstruktur yang dibuat dengan tujuan menciptakan pembelajaran untuk mendukung serta memotivasi seluruh pelajar agar belajar dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dapat tercapai jika seluruh pelajar memiliki kompetensi berbahasa, yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dan latihan secara berkelanjutan. Belajar dan latihan tersebut dapat dilakukan melalui

kegiatan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Kata "apresiasi" memiliki beberapa makna yang berkaitan dengan yang lain. Gambaran sastra dan peristiwa sastra, apresiasi berarti memahami, menikmati, menghargai, atau menilai. Dalam kaitannya dengan kegiatan membaca karya sastra, seorang pembaca tidak akan dapat menikmati sebuah karya sebelum ia memahami dan merasakan apa yang terkandung di dalamnya. Begitu dengan apresiasi dan penilaian, pembaca tidak bisa memberi penilaian dan menghargai pada suatu kualitas karya sastra sebelum memahami, menikmati, dan atau bahkan tidak menikmati.

Namun, banyak pelajar yang belum mampu mengapresiasi karya sastra, khususnya dalam mengapresiasi puisi. Kemampuan pelajar untuk mengapresiasi puisi dapat ditingkatkan jika dalam proses pembelajaran di sekolah, guru mampu menggunakan metode yang efektif untuk memudahkan seluruh pelajar dalam memahami apresiasi puisi. Secara umum, pelajar tidak dapat mengapresiasi puisi tanpa memperhatikan aspek-aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses apresiasi tersebut. Beberapa aspek yang perlu dinilai dalam mengapresiasi puisi antara lain tema, gaya bahasa (majas), amanat, sudut pandang, latar, diksi, dan citraan.

Kegiatan apresiasi puisi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenal puisi, sementara langkah selanjutnya adalah pembelajaran ekspresi karya sastra puisi. sudah dijabarkan di kurikulum 2013, pendeklamasian puisi merupakan cara untuk memahami maupun menghayati karya sastra puisi tersebut.

Pembelajaran puisi bisa dengan menciptakan tulisan puisi, dibacakan puisi , dan menggunakan seluruh bagian tubuh untuk memusikalisasikan puisi. pengekspresian puisi yang menjadi patokan yaitu musikalisasi puisi. Dalam puisi pengungkapan gerak melaui musikalisasi adalah kurang memahami suasana dan imajinasi isi makna puisi. Permasalahan ini terjadi disebabkan beda menafsirkan maupun penyajian karya sastra puisi tersebut. Makna yang resirat dan tersurat didalam makna puisi bisa membawa suasana hati atau makna sedih menggunakan nada tempo sedang dan tempo cepat.

Didalam melakukan penelitan, uji coba soal diberikan kepada seluruh pelajar guna bisa melihat perkembangan kreatifitas seluruh pelajar untuk membacakan puisi. Menurut survei penelitan dibagikan kepada 28 pelajar, 75% pelajar mengalami masalah belajar, serta 71% pelajar terdata belum memperoleh cara dalam pembelajaran.Permasalahan dalam pembelajaran ini tidak ada cara untuk penyelesaian, kesulitan dalam belajar.

Pembelajaran apresiasi puisi dapat berlangsung secara efektif jika guru mampu menerapkan metode-metode agar seluruh pelajar lebih aktif, kreaktif, dan inovatif. Dengan memahami karakteristik macam-macam cara dalam pembelajaran, pendidik dapat memahami menentukan cara mudah mengatasi keadaan dan kondisi yang dihadapi. penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi pelajar melalui penerapan metode simulasi.

Dengan data-data diatas dibutuhkan sebuah penelitian dengan judul''Pengembangan Kompetensi Apresiasi Puisi Melalui Metode Simulasi Pada Pelajar Kelas XI SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat''.

2. METODE PENELITIAN

Didalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan dua siklus. Tahap siklus yang I sebagai tahap refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan siklus II untuk menilai belajar siswa dalam membaca puisi dengan hasil yang baik setelah perbaikan kegiatan pembelajaran yang didasarkan pengulangan pembelajaran dari siklus I.Setiap siklus mempunyai empat tahap,yaitu Perencanaan menurut Hopkins (dalam Muslich,2009:43), desain Penelitian berikut digunakan:

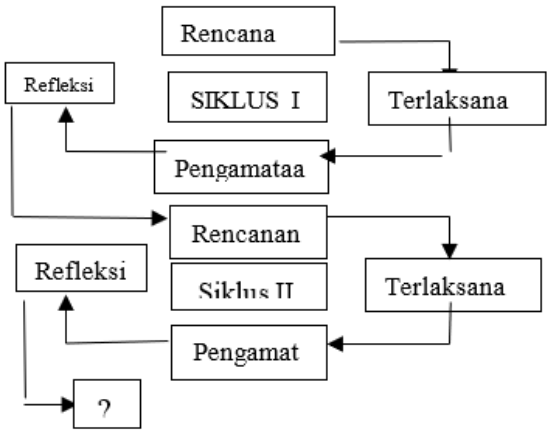

Gambar I. Rancangan Penelitian

Didalam pelaksanaan Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai dua siklus yaitu Kegiatan Pembelajaran termasuk rencana kegiatan, terlaksana kegiatan,observasi,dan refleksi. setiap siklus terdiri dari tahap :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang akan dilaksanakan :

1. Rancangan membuat RPP sudah disesuaikan dengan materi serta tingkat pencapaian hasil belajar seluruh pelajar untuk setiap pembelajaran dimulai.
2. Membuat rancangan lembaran observasi untuk melakukan kegiatan belajar, termasuk selebaran kertas observasi untuk aplikasi Metode Simulasi.
3. Rancangan LKS
4. Lembar penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan silklus I,Kegiatan dilaksanakan :

1. Memberikan Tes awal pembelajaran.
2. Menentukan materi pembelajaran.
3. Menjelaskan materi pebeljaran.
4. Membuat kesimpilan.
5. Membuat catatan hal-hal yang akan diperbaiki.
6. Memberikan tes soal.

c. Pengamatan

Dibagian pengamatan dilakukan selama berjalannya proses pembelajaran, bahan yang digunakan yaitu lembar observasi .Pengamatan yang dilaksanakan mencakup dua aspek ,diantaranya adalah :

1. Kegiatan seluruh pelajar di proses pembelajaran menggunakan metode simulasi.
2. Observasi tentang teknik penggunaan metode similasi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan menganalisis penilaian membaca puisi, pengamatan terhadap peserta didik.serta penerapan model metode simulasi, dilakukan tahap refleksi. Refleksi ini dilakukan dai akhir setiap pembelajaran siklus I,penilaian yang dihasilkan digunakan untuk awal merencanakan perbaikan yang dilaksakan di siklus II. Tujuan pelaksannan refleksi adalah berguna untuk memberikan penilaian pelaksanaan dalam pembelajaran, apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan. kegiatan yang dilaksanakan juga untuk mengindentifikasi kekurangan selama pelaksanaan tindakan, memperbaiki kemampuan yang perlu ditingkatkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dibagian ini peneliti menyusun langkah-langkah Perencanaan Tindakan sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan yang sudah dilakukan seluruh pelajar di siklus I,tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Di tahap pelaksanaan pembelajaran peneliti membahas apresiasi puisi serta proses pembelajaran dengan metode simulasi bertujuan supaya seluruh pelajar mengetahui dan paham materi pembelajaran mengapresiasi puisi.
2. Kegiatan dalam memahami permasalahan yang sudah ada di siklus I serta menentukan pilihan dalam solusi.
3. Menyiapkan pembelajaran yang sudah dirancang dala bentuk RPP.
4. Merancang selebaran observasi terkait penerapan metode simulasi.
5. Membuat pembelajaran dengan menggunakan LKS
6. Menyediakan alat evaluasi untuk siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dalam melakukan pembelajaran di siklus II, seorang peneliti harus menyiapkan dan menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam tes di siklus I. seorang peneliti bertanya tentang kendala yang dialami pelajar saat mengerjakan soal tersebut.setelah itu, seluruh pelajar diberikan petunjuk dan pembinaan bertujuan supaya pelaksanaan pembelajaran di siklus II dapatberjalan dengan hasil yang ingin dicapai.

c. Pengamatan

Data yang sudah diteliti dan terkumpul dari hasil observasi kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan mengenai efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan menganalisis dalam hasil tes membaca puisi, pengamatan tehadap seluruh pelajar, serta penerapan Metode Simulasi, dilakukan dengan tahap refleksi. Refleksi ini dilakukan diakhir setiap pertemuan di pelaksanaan siklus I, dengan hasil yang akan digunakan untuk awal perencanaan perbaiakan kegiatan yang dilaksanakan disiklus II. Tujuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran refleksi adalah mengevaluasi kegiatan - kegiatan yang terlaksana dan tercapai tujuan yang sudah direncanakan, selain mengevaluasi tindakan yang dilaksanakan yaitu untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan, segala kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran yang sudah dilakukan akan diperbaiki serta ditingkatkan mutu dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mengapresiasi puisi.

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara berlokasi Jalan S.Parman No.5. Dengan mengambil sampel penelitian seluruh pelajar kelas XI (sebelas).. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Metode Penelitian yang digunakan belum diterapkan pendidik diSekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Setelah dilakukannya seminar Proposal dan diterimanya surat persetujuan dari kepala program studi, maka akan kami laksanakan penelitian dan diterimanya surat persetujuan dari kepala program studi. Kegiatan penelitian direncanakan dimulai pada bulan Juni.

1. Populasi

Objek yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian yang mencakup sejulah objek yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian.Populasi dan objek untuk diambil sebagai penelitian yaitu keseluruhan kelas XI (sebelas) SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara.

Berdasrkan defenisi tersebut, pelaksanaan penelitian yang di gunakan yaitu Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini merupakan suatu cara melakukan tindakan secara langsung beserta mengamati secara teliti dan cermat terhadap objek penelitian.

2. Sampel

Bagian populasi yang di tetapkan untuk tahap awal pelaksanaan serta mewakili sebuah penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini, seorang peneliti akan memilih satu kelas sebagai sampel. Salah satu metode yang akan dilaksakan dalam penarikan contoh (sampel) dengan diambilan contoh (sampel) tindakan acak (random sampling). pemakaian teknik dalam penelitian menggunakan sampel acak, setiap kelas mempunyai hak yang sama untuk menjadi sampel. Proses pengacakan akan dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

a. Menuliskan nama-nama kelas pada potongan kertas.
b. Kertas-kertas yang telah diberi nama kelas digulung setelah itu masukanlah di kotak kerdus.
c. Kotak kardus yang isinya gulungan kertas kemudian dikocok, lalu satu kertas diambil hasilnya sebagai penentuan kelas yang menjadi sampel dalam penelitian.

Pelaksanaan Metode Simulasi mengapresiasi puisi yang menggunakan Penelitian yang dilakukan tindakan dikelas disebut dengan (PTK) ini menggunakan beberapa Instrumen terdiri atas:

1. Tes

Pelaksanaan aktivitas penelitian menggunakan bahan pembelajaran untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Bahan pemebelajaran yang digunakan yaitu Instrumen penelitian. Di penelitian seorang peneliti menggunakan penilaian berbasis bobot untuk mengevaluasi kemampuan seluruh pelajar dalam mengapresiasi puisi. Bobot penilaian ditentukan berdasarkan tingkatan kepentingan dari setiap aspek yang dinilai. Untuk mempermudah proses penilaian, penelti menyusun format penilaian. Format tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang terlampir . Berikut dibawah merupakan format tabel Instrumen Penilaian yakni sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian Untuk Mengapresiasi Puisi

NO	Indikator	Penilaian	Skor
1.	Topik	1. pelajar mampu mengidentifikasi tema dari teks puisi tersebut. 2. Pelajar kurang bisa memahami tema dan teks puisi tersebut. 3. pelajar tidak dapat menentukan tema dari teks puisi tersebut.	
2.	Gaya Bahasa (Majas)	1. Pelajar mampu menetukan gaya bahasa dalam teks puisi tersebut. 2. Pelajar kurang mampu memahami gaya bahasa dalam teks puisi tersebut. 3. Pelajar tidak mampu mengidentifikasi gaya bahasa dalam teks tersebut.	
3.	Amanat	1. Pelajar dapat menetukan amanat atau pesan dari teks puisi tersebut. 2. Pelajar kesulitan dalam memahami pesan yang ada dari teks puisi tersebut. 3. Pelajar tidak dapat mengedentiikasi pesan dari teks puisi tersebut.	
4.	Sudut pandang (*piont of view)*	1. Pelajar dapat menetukan sudut pandang dari teks puisi. 2. Pelajar kurang bisa memhami sudut pandang dalam teks puisi tersebut. 3. Pelajar tidak dapat menentukan sudut pandang dalam teks puisi tersebut.	
5.	Latar (setting)	1. Pelajar dapat menemukan latar dari teks puisi ersebut. 2. Pelajar kurang bisa memahami latar dalam teks puisi tersebut. 3. Pelajar tidak dapat menemukan latar dalam teks puisi tersebut.	
6.	Diksi	1. Pelajar dapat menemukan diksi dari teks puisi tersebut. 2. Pelajar kurang bisa memahami diksi dalam teks puisi tersebut. 3. pelajar tidak dapat menemukan diksi dalam teks puisi tersebut.	
7.	Citraan atau Imajinasi	1. pelajar dapat menemukan citraan dari teks puisi tersebut 2. Siswa kurang bisa memahami citraan dalam teks puisi tersebut. 3. Pelajar tidak dapat menemukan citraan dalam teks puisi tersebut.	
		Jumlah skor total maksimal	

Berdasarkan kriteria penilaian di atas,peringkat penilaian yang diusulkan oleh Sudijono (2009:74) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Titik Tinggi Dan Titik Rendah Skor Dan Kategori Penilaian Kemampuan Mengapresiasi Puisi

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	90 – 98
2	Baik	80 – 88
3	Belum Memuaskan	70 – 78
4	Belum sangat memuaskan	60 – 68
5	Sangat tidak memuaskan	50– 58

1. Lembar Pengamatan

Pengamatan terhadap keseluruhan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Simulasi. Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran mencakup pengamtan terhadap situasi kelas, Khususnya penerapan Metode Simulasi selama proses pembelajaran.Beberapa aspek

mencakup tentang simulasi pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Seluruh Pelajar membangun pengetahuannya sendiri melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Seluruh pelajar aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
3. Seluruh pelajar memanfaatkan ketrampilan kreativitas dan berpikir dengan imajinasi yang tinggi.
4. Seluruh pelajar terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas mengapresiasi puisi.
5. Seluruh pelajar bisa mengapresiasi hasil puisi dengan baik.

Metode Pengumplan Data

Penggunaan metode pengumpulan Data pelajar didalam penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Tes

Dalam mengukur kemampuan seluruh pelajar untuk mengapresiasi puisi serta mengumpilkan data dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksakan, kemudian pelaksanaan tes memasuki apresiasi puisi.Tes ini diberikan pada akhir setiap siklus, Penyusunsn disesuaikan pada tujuan atau Indikator yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan tes akan dilanjutkan setelah pembelajaran menggunakan Metode Simulasi.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk menilai tingkat keterlibatan seluruh pelajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan pembelajaran akan terus diamati,mencakup seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi selama tindakan diterapkan. Fokus pengamatan adalah pada seluruh pelajar selama proses pembelajaran.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian untuk menganalisis data akan dilaksanakan dengan menghitung rata-rata nilai dari sampel yang menggunakan Metode Simulasi. Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus :

$$M = \frac{\Sigma f\times}{N}$$ **(Sudjana, 2005 : 67)**

Penjelasan :

M : Rata-rata (mean)

$\Sigma f\times$: Total jumlah benar dari soal dari tiap kelas

N : Jumlah Sampel

Adapun rumus penilaian kemampuan mengapresiasi puisi sebagai berikut :

(Arikunto, 2006 : 80)

$$\textbf{PHB} = \frac{\textbf{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\textbf{Skor Total Maksimal}} \textbf{ X 100 \%}$$

Keterangan :

PHB = Persentase /Penilaian Hasil Belajar siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Aktivitas penelitian akan dilaksanakan di Sekolah SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, dengan seluruh pelajar kelas XI (Sebelas), dengan materi mengapresiasi puisi yang terdiri dari tiga siklus. Untuk pelaksanaan penelitian akan dilakukan secara kolaboratif. pembelajaran akan di lakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI (sebelas),yang membantu selama penelitian berlangsung. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah disusun, peneliti berperan menjadi guru. Peneliti memberikan pembelajaran materi mengapresiasi puisi menggunakan metode simulasi yakni sebagai berikut :

a. Penjelasan

Pelaksanaan Metode Simulasi terhadap seluruh pelajar diharapkan mampu untuk memahami prosedur yang harus dilakukan. Seorang guru menjadi fasilitator aktivitas yang akan dilaksanakan harus dengan jelas disampaikan, agar bisa mencapai hasil yang diharapkan. Tahap persiapan adalah :

1. Menyiapakan topik sebagai konsep yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran metode simulasi.
2. Memberikan penjelasan prinsip dasar dari metode simulasi dan permainan.
3. Menjelaskan tentang gambaran umum tentang prosedur cara untuk menjalankan metode simulasi.

b. Pengawasan

Pelaksanaan pengawasan akan dirancang dengan tujuan keberhasilan dalam merubah pembelajaran puisi. Metode Simulasi menggunakan aturan dan prosedur aktivitas tertentu. Akibatnya guru harus memastikan bahwa metode simulasi berjalan sesuai dengan rencana.Rancangan dalam pelaksanaan pengawasan pembelajaran dianataranya :

1. Membuat catatan yang mencakup aturan,prosedur,bentuk keputusan,dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Mengizinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengguanakan metode simulasi.

c. Pelatihan

Guru merupakan fasilitator yang harus bisa memberikan pembinaan agar seluruh pelajar bisa menghindari kesalahan selama pelaksanaan pembelajaran metode simulasi. Pada tahap ini beberapa hal yang harus dipersiapkan yakni :

1. Melaksakan kegiatan dan mengatur jalannya kegiatan tersebut.
2. Mengumpulkan evaluasi dari hasil pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.
3. Melanjutkan pelaksanaan kegiatan simulasi.

d. Diskusi

Dalam melaksanakan refleksi sangat penting dalam pembelajaran metode simulasi, guru menjadi fasilator harus membahas masalah yang dihadapi setelah simulasi selesai. Pada tahap ini,beberapa hal yamg perlu dipersiapkan termasuk :

1. Dengan ringkasan yang diberikan tentang kejadian-kejadian serta latar belakang terhadap tujuan dalam pembelajaran simulasi.

2. Dengan ringkasan yang menjadi permasalahan pelajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
3. Menganalisis proses simulasi dan
4. menghubungkan dengan materi pelajaran yang diajarkan.
5. Menilai dan merancang kembali simulasi berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan.

Dalam pelajaran mengapresiasi puisi,guru/peneliti melakukan hal-hal berikut :

Memberikan kepada seluruh pelajar topik pembelajaran .

a. Memberikan penjelasan pembelajaran kepada seluruh pelajar untuk berpikir kreatif dan menggunakan imajinasi mereka untuk mengapresiasi puisi.
b. Menjelaskan pengertian puisi,apresiasi puisi,elemen puisi,dan aspek penilaian.
c. Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan digunakan.
d. Memberikan contoh-contoh teks puisi karya Chairil Anwar.
e. Memberikan petunjuk kepada seluruh pelajar untuk membaca dan memahami teks puisi karya Chairil Anwar.
f. Memberikan arahan tentang cara mengapresiasi puisi.
g. Memberikan penugasan kepada seluruh pelajar untuk mengapresiasi puisi karya Chairil Anwar.

Setelah tindakan pembelajaran kegiatan siklus I dilaksanakan ,pengamatan dan tes dilakukan,hasil kegiatan pelajar serta hasil pembelajaran yang diperoleh secara berurut. Hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Hasil Aktivitas Pelajar

Kegiatan yang dilaksanakan di setiap pertemuan yang berlangsung. kegiatan dua pembelajaran dilaksnakan dalam pertemuan siklus I, didapat penilaian dengan memperoleh skor serta hasil penilaian untuk setiap kegiatan. pemerolehan skor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Penilaian Pengamatan Kegiatan Siklus I

NO	Aspek Aktivitas Pelajar	Jumlah pelajar Yang Beraktivitas Pada Pertemuan Ke		Jumlah pelajar
1	Pelajar membentuk pengetahuannya sendiri melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	5	7	12
2	Pelajar aktif bertanya tentang materi yang dipelajari.	2	4	6
3	Pelajar menggunakan keterampilan kreativitas dan berpikir secara imajinasi tinggi.	3	5	8
4	Pelajar aktif dalam melakukan tugas mengapresiasi puisi.	5	7	12
5	Pelajar dapat mengapresiasi puisi dengan baik.	5	12	11
	Jumlah pelajar yang beraktivitas	20	29	49
Jumlah skor total		98		

Berdasarkan tabel tersebut banyaknya seluruh pelajar yang terlibat dalam kegiatan disiklus I adalah sekitar 20 pelajar di pertemuan I dan sekitar 29 pelajar di pertemuan II, dan total 30 pelajar. Jumlah total skor diperoleh kedua pertemuan di siklus I yaitu 98.

a. Kemampuan Mengapresiasi puisi

Pelaksanaan dalam mengukur kemampuan pelajar didalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode simulasi, percobaan yang di berikan di tahap terakhir siklus I. memberikan tes dilakukan dengan waktu 40 menit di jam terakhir. Selama dilaksanakan tes siklus I,untuk kehadiran siswa sebanyak 30 peserta didik XI (sebelas) SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, tidak ada yang absen. Hasil kemampuan seluruh pelajar dalam pembelajaran mengapresiasi puisi mampu kita perlihatkan dengan lengkap di tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Kemampuan Pelajardalam Mengapresiasi Puisi Disiklus I

NO	Responden	SKOR							JLH	N.Akhir	Ket
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Sampel 1	5	3	2	5	3	2	3	23	65,71	Tidak tuntas
2	Sampel 2	3	2	3	5	5	2	2	22	62,85	Tidak tuntas
3	Sampel 3	3	3	5	3	5	3	5	27	77,14	Tidak tuntas
4	Sampel 4	5	3	5	5	3	3	2	26	74,28	Tidak tuntas
5	Sampel 5	3	2	3	5	5	3	3	24	68,57	Tidak tuntas
6	Sampel 6	5	3	5	5	3	2	3	26	74,28	Tidak tuntas
7	Sampel 7	3	2	5	5	3	3	5	26	74,28	Tidak tuntas
8	Sampel 8	5	2	5	5	3	3	5	28	80,00	Tuntas
9	Sampel 9	3	2	5	5	3	3	3	25	71,42	Tidak tuntas
10	Sampel 10	5	3	3	5	5	3	5	29	82,85	Tidak tuntas
11	Sampel 11	3	3	5	3	5	3	2	24	68,57	Tidak tuntas
12	Sampel 12	3	2	5	5	3	3	5	26	74,28	Tidak tuntas
13	Sampel 13	3	2	5	5	3	3	3	25	71,42	Tidak tunts
14	Sampel 14	5	3	5	5	3	3	3	27	77,14	Tidak tuntas
15	Sampel 15	3	2	3	5	5	2	5	25	71,42	Tidak tuntas
16	Sampel 16	3	2	5	5	3	5	3	26	74,28	Tidak tuntas
17	Sampel 17	5	2	5	3	3	2	3	23	65,71	Tidak tuntas
18	Sampel 18	3	3	5	5	5	2	3	26	74,28	Tidak tuntas
19	Sampel 19	5	3	3	5	3	5	3	27	77,14	Tidak tuntas
20	Sampel 20	3	3	2	5	2	3	5	21	60,00	Tidak tuntas
21	Sampel 21	3	3	5	5	5	3	3	27	77,14	Tuntas
22	Sampel 22	3	3	3	5	5	5	3	27	77,14	Tuntas
23	Sampel 23	5	2	5	5	3	3	5	28	80,00	Tuntas
24	Sampel 24	3	3	5	5	5	2	5	28	80,00	Tuntas
25	Sampel 25	3	2	3	5	3	3	5	24	68,57	Tidak tuntas
26	Sampel 26	3	2	3	5	3	3	5	24	65,71	Tidak tuntas
27	Sampel 27	3	2	3	5	3	3	3	22	62,85	Tidak tuntas
28	Sampel 28	5	3	5	5	3	3	3	27	77,14	Tidak tuntas
29	Sampel 29	3	3	3	5	5	3	3	25	71,42	Tidak tuntas
30	Sampel 30	5	3	3	5	5	3	3	27	77,14	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Akhir										2182	

Rata-rata	72,73
Skor Maksimal	82,85
Skor minimal	60,00

Keterangan :
A. Tema
B. Gaya Bahasa (Majas)
C. Amanat (pesan)
D. Sudut pandang
E. Latar
F. Diksi (pilihan kata)
G. Imajinasi (khayalan)

Dari keterangan tabel tersebut nilai total skor yang didapat seluruh pelajar adalah 21,82, nilai rata-rata 72,73.Pencapaian nilai tertinggi yaitu 82,85, sementara pencapaian nilai terendah yaitu 60.00.
Pencapaian nilai yang didapat melalui selebaran jawaban peserta didik di tes pembelajaran di siklus I, terlihat bahwa seluruh pelajar kesulitan di pembelajaran mengapresiasi puisi, dimana mereka ditugaskan untuk menganalisis atau mengapresiasi puisi yang sebelumnya hanya mereka baca secara sekilas. Seluruh pelajar lebih sering mengapresiasi cerpen atau novel. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya partisipasi pelajar saat melaksanakan metode simulasi, yang menyebabkan mereka merasa kesulitan dalam mengapresiasi puisi di siklus I.

Pelaksanaan awal pembelajaran silkus I, suasana kelas tidak mendukung proses pembelajaran di seababkan seluruh pelajar masih sering bebicara meskipun guru sudah berada dikelas. Secara umum, pelajar belum memahami cara belajar yang benar. Arahan dan petunjuk yang diberikan guru ketika berada dikelas, dan seluruh pelajar mendengarkan dan memperhatikan, merubah suasana dan keadaan kelas menjadi lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan dan menjelaskan peraturan dan ketentuan yang akan dilaksanakan. Mensosialisasikan tugas dan kegiatan yang akan dilakukan selurh pelajar melalui metode simulasi, dan selanjutnya pembelajaran bisa dimulai dengan menerapkan metose simulasi.

Saat menerapkan metode simulasi, peneliti merasa sangat kewalahan dalam menertibkan kelas, karena seluruh pelajar berebut untuk bertanya, bagaimana cara menerapkan Metode similasi dengan baik dalam mengapresiasi puisi, yang menyebabkan keributan di kelas. Hal ini turut meyebabkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif. Peneliti menyadari banyak kekurangan, seperti belum sepenuhnya mampu memberikan penjelasan yang jelas terhadap seluruh pelajar untuk menguasai kelas, dan memahami karakteristik pelajar dengan baik.

b. Refleksi

Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran terhadap pelajar masih tergolong kurang dan persentase pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) belum tercapai, diputuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II. Dalam pembelajaran siklus II, guru harus melakukan tindakan antara lain yaitu :
1. Memberikan pendekatan dan motivasi yang lebih terhadap pelajar yang terlihat kurang aktif serta yang mengalami kesulitan.
2. Menghadiahkan ungkapan dan penghargaan kepada pelajar yang sudah berhasil.
3. Pelaksanaan bimbingan secara lebih intensif terhadap pelajar yang kesulitan dalam mengapresiasi puisi menggunakan Metode Simulasi,
4. Mendorong kerja sama guru serta seluruh pelajar dalam memecahkan masalah saat pembelajaran apresiasi puisi.

2. Siklus II

Setelah merencanakan untuk melaksanakan siklus II, kemudian kegitan selanjutnya adalah menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran apresiasi puisi untuk metode simulasi yaitu :
1. Kegiatan arahan tentang kejadian dan persepsi ketika muncul saat pembelajaran simulasi.
2. Kegiatan arahan tentang kesulitan- kesulitan yang dialami seluruh pelajar selama kegiatan .
3. Menganalisis proses dan menyatukan proses simulasi dengan materi pelajaran.
4. Penilaian dan merancang kembali kegiatan simulasi.
5. Menganalisis kembali bahan pembelajaran yang belum dipahami seluruh pelajar.

Berikut adalah langkah-langkah proses pembelajaran apresiasi puisi yang dilakukan guru / peneliti di kelas :
a. Guru menjelaskan kembali topik pembelajaran.
b. Guru menjelaskan kepada seluruh pelajar bahwa pembelajaran ini mengharuskan seluruh pelajar untuk berpikir kritis dengan imajinasi dalam mengapresiasi puisi.
c. Seluruh pelajar diharapkan untuk membaca dan memahami isi teks puisi karya Chairil Anwar.
d. Guru membimbing dan mengarahkan seluruh pelajar tentang cara mengapresiasi puisi.
e. Guru menugaskan seluruh pelajar untuk mengapresiasi puisi karya Chairi Anwar.

Setelah mengimplementasi tindakan pembelajaran di siklus II, pelaksanaan pengamatan dan tes dilakukan, dan diperoleh hasil kegiatan seluruh pelajar secara berurutan sebagai berikut:

a. Hasil observasi aktivitas

Pengamatan terhadap kegiatan seluruh pelajar dilakukan di setiap tatap muka dilaksanakan di siklus II,didapat skor penilaian hasil di setiap mengukur penilaian kegiatan pelajar yang disusun sebagai berikut :

Tabel 5 Nilai Hasil Pengamatan Kegiatan Di Siklus II Smk Harapan

No	Aspek kegiatan pelajar	Jumlah pelajar di kegiatan di pertemuan ke		Jumlah pelajar
1.	Seluruh pelajar menciptakan ketrampilan dan pelajaran dengan melibatkan dengan aktif di dalam proses belajar	9	9	18

2.	Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari	2	3	5
3.	Peserta didk menggunakan ketrampilan kreativitas dan berpikir secara imajinasi tinggi	3	3	6
4.	Peserta didk aktif dalam melakukan tugas mengapresiasi puisi	4	5	9
5.	Peserta didik mengapresiasi puisi dengan baik	10	12	22
Jumlah siswa yang beraktivitas		30	30	60
Jumlah skor total		120		

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa total keseluruhan jumlah kegiatan di silkus I di pertemuan I sekitar 30 pelajar dan di pertemuan II sekitar 30 pelajar, melaksanakan kegiatan dari 30 pelajar. Jumlah nilai skor yang dikumpulkan dari kedua kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana di siklus II yaitu 120.

b. Kemampuan Menulis Karya Sastra Puisi

Untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi puisi seluruh pelajar dengan menggunakan metode simulasi selanjutnya di akhir siklus II akan disajikan penilaian Tes. Peniaian Tes akan dilakukan berkisar menggunakan waktu 40 menit di jam akhir pembelajaran.. Disaat kegiatan dilakukannya tes siklus II seluruh pelajar yang mengikutinya sebanyak 30 orang kelas XI SMK Harapan Kecamtan Stabat Kabupaten Langkat, semua peserta didik hadir , tidak ada yang tidak hadir. Kemampuan mengapresiasi puisi seluruh pelajar selengkapnya bisa dilihat dari data tabel berikut ini :

Tabel 6 Nilai Yang Diperoleh Dari Kemampuan Mengapresiasi Puisi Di Siklus II Smk Harapan

NO	Responden	SKOR							Jlh	N. Akhir	Ket
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Sampel 1	5	2	3	5	3	3	3	26	74,28	Tidak tuntas
2	Sampel 2	5	3	5	5	3	3	3	27	77,14	Tuntas
3	Sampel 3	5	3	5	5	3	5	3	29	82,85	Tuntas
4	Sampel 4	5	3	5	5	5	3	5	31	88,57	Tuntas
5	Sampel 5	5	2	5	5	3	3	5	28	80,00	Tuntas
6	Sampel 6	5	2	5	5	3	3	5	28	80,00	Tuntas
7	Sampel 7	5	3	5	5	3	3	3	27	77,14	Tuntas
8	Sampel 8	5	3	5	5	3	5	5	31	88,57	Tuntas
9	Sampel 9	5	3	5	5	5	2	3	27	77,14	Tuntas
10	Sampel 10	5	3	5	5	3	2	5	28	80,00	Tuntas
11	Sampel 11	5	5	3	5	3	3	5	29	82,85	Tuntas
12	Sampel 12	5	3	5	3	3	3	5	27	77,14	Tuntas
13	Sampel 13	5	5	5	5	3	3	3	29	82,85	Tuntas
14	Sampel 14	5	3	5	5	5	3	5	31	88,57	Tuntas
15	Sampel 15	5	5	5	5	3	3	3	29	82,85	Tuntas
16	Sampel 16	5	3	5	5	5	3	3	29	82,85	Tuntas
17	Sampel 17	3	3	5	5	3	3	3	25	71,42	Tuntas
18	Sampel 18	5	5	5	3	3	3	5	29	82,85	Tuntas
19	Sampel 19	5	5	5	5	3	2	3	28	80,00	Tuntas
20	Sampel 20	5	2	3	3	3	3	5	24	68,75	Tidak tuntas
21	Sampel 21	5	3	5	5	5	3	5	31	88,57	Tuntas
22	Sampel 22	5	5	3	5	3	3	5	29	82,85	Tuntas
23	Sampel 23	5	3	5	5	5	5	3	31	88,57	Tuntas
24	Sampel 24	5	3	3	5	5	5	5	31	88,57	Tuntas
25	Sampel 25	3	2	3	5	3	2	5	23	65,71	Tidak tuntas
26	Sampel 26	3	2	5	5	2	2	3	22	62,85	Tidak tuntas
27	Sampel 27	5	3	5	3	3	2	3	24	68,57	Tidak tuntas
28	Sampel 28	5	3	5	5	5	3	3	29	82,85	Tuntas
29	Sampel 29	5	3	3	5	3	3	3	25	71,42	Tidak tuntas
30	Sampel 30	5	3	5	5	3	5	3	29	82,85	Tntas
	Jumlah Nilai Akhir									2388	
	Rata-rata									79,62	
	Skor Tertinggi									88,57	
	Skor Terendah									62,85	

Keterangan :

A. Tema
B. Majas (Gaya bahsa)
C. Amanat (Pesan)
D. Sudut Pandang
E. Latar
F. Diksi (Pilihan Kata)
G. Imajinasi (Kahayalan)

Berdasarkan tabel di atas, total keseluruhan nilai yang didapat seluruh pelajar adalah 2.388, dengan nilai rata-rata skor yang di dapat adalah 79,62, Nilai skor yang paling tinggi dan sudah di perolae adalah 88,57, dan skor yang paling rendah yang diperoleh adalah 62,85.

Di lihat dari lembaran jawaban seluruh pelajar di hasil tes pembelajaran di siklus II, seperti terilihat pelajar sudah bisa untuk mengapresiasi puisi.. Dimana seluruh pelajar diberikan kewajiban untuk terus memahami dan meneliti ataupun mengapresiasi puisi yang sebelumnya sudah pernah mereka lakukan di bagian tahap siklus I. Di siklus II nilai trendah yang diperoleh ada 7 pelajar, dan niai tertinggi di siklus II diperoleh ada 23 pelajar.

Di tahap pelaksanaan di awal pelaksanaan siklus II,Keaadaan ruangan kelas siap untuk memulai pembelajaran dan lebeih kondusif dalam pembelajaran. Hampir seluruh pelajar sudah banyak untuk memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran tersebut. Disaat pembelajaran

dilaksanakan seluruh pelajar mulai meresepon materi pelajaran yang di berikan oleh peneliti yakni materi mengapresiasi puisi, selanjutnya seluruh pelajar juga sudah mau memberikan pertanyaan kepada guru tentang masalah pelajaran yang belum di mengerti., bahkan seluruh pelajar sudah mau mengungkapkan hasil apresiasi yang mereka pahami, meskipun belum sesuai dengan materi pembelajaran.

Guru akan selalu terus untuk membangkitkan semangat seluruh pelajar dan membantu memperbaiki letak kesalahan jawaban seluruh pelajar. Dengan demikian seorang guru mempunyai kewajiban untuk terus membimbing dan mengarahkan seluruh pelajar dalam teknik berpikir yang lebih luas.

Di saat melakukan pembelajaran metode simulasi, seluruh pelajar sudah mulai terus aktif. Dan terlihat pelajar juga lebih banyak berperan dalam kegiatan pembelajaran,.dalam kegiatan pembelajaran seluruh pelajar berlomba-lomba untuk membacakan hasil tulisan puisi di depan kelas. Di siklus II hasil rata-rata pelajar yang melakukan kegiatan pembelajaran yaitu 23 orang dari jumlah 30 orang pelajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terus diamati. Demikian dalam pelaksanaan pembelajaran, telah jelas untuk tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan meode simulasi dalam meningkatkan mengapresiasi puisi pelajar, dengan jawaban di skor nilai di siklus II nilai yang di peroleh telah meningkat dan membaik. Beberapa pelajar ada juga yang belum tuntas, tapi berkisar tidak mencapai 50% dari jumlah keseluruhan sebanyak 30 pelajar. Beberapa pelajar nilainya rendah tidak sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Refleksi

Setelah dilakukan uji coba di siklus II, didapat hasil niai dengan menunjukan kriteria penilaian yang sesuai dan baik di pertemuan terakhir. Nilai hasil akhir yang diperoleh seluruh pelajar telah mencapai bahkan melebihi KKM. Kesimpulan bahwa tingkat ketrampilan seluruh pelajar untuk mengapresiasi puisi mengalami peningkatan melalui penerapan metode simulasi, sehingga diputuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan Peneliti

Dengan melewati pembelajaran Metode Simulasi menjadikan peningkatan motivasi belajar seluruh pelajar di pembelajaran materi mengapresiasi puisi pada kelas XI SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Dapat dilihat sesuai ketrampilan mengapresiasi dengan tes pembelajaran yaitu tes pembelajaran I dan tes pembelajaran II. Selanjutnya tentang hasil kemmpuan mengapresiasi puisi dan hasil ketuntasan aktivitas pembelajaran pelajar bisa diamati dengan tabel gafik dibawah ini :

Tabel 7 Skor Nilai Kemampuan Mengapresiasi Puisi Dan KKM Siklus I S/D Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Skor	2182	2388
jumlah	72,73	79,62

Dari penjelasan tabel VIII Peningkatan kemampuan Mengapresiasi puisi yang sudah dilaksanakan dengan mencapai ketuntasan belajar dari siklus I sampai siklus II. Dari siklus I ke siklus II, Kemampuan mengapresiasi puisi peserta didikmenungkat dari nilai rata-rata di siklus I dengan jumlah 72,73 sampai nilai rata-rata di siklus II dengan jumlah 79,62. dengan kebenaran sesuai data dan fakta dilapangan yang sudah diamati dari siklus I sampai ke siklus II skor yang didapat yaitu 206.

Dari data yang sudah diamati dengan skor nilai di siklus I, Pelajar mendapatkan ketuntasan pembelajaran yang diperoleh yaitu sekitar ada 11 pelajar, dibandingkan dengan kriteria taraf ketuntasan belajar, 23 pelajar dalam siklus II memenuhi kriteria kurang.

Perbandingan taraf kriteria ketuntasan belajar berada di kriteria baik.Perubahan yang terjadi sudah menjadi target yang harus dicapai dalam penelitian.Hasil skor nilai yang sudah ada yaitu kemampuan mengapresiasi puisi dari siklus I dengan siklus II sudah bisa digambarkan dalam grafik berikut ini :

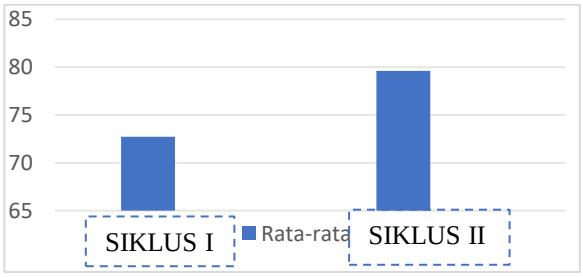

Gambar 2. Tabel Grafik kemampuan mengapresiasi puisi dan Legalitas Pembelajaran dari siklus I s/d siklus II

Berkembangnya aktivitas pelajar di mata pelajar mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode simulasi pada kelas XI SMKN Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Dengam mengetahui berdasarkan pengamatan. Di siklus I skor pemerolehan nilai dari kegiatan pelajar mencapai 98, dibandingkan dengan ketentuan taraf keberhasilan yang dilaksanakan, sehingga dapat disimpulkan rata-rata pelajar yang melakukan kegitan dinilai dengan kriteia baik. Pelaksanaan kegiatan pengamatan kegiatan pelajar didasarkan tujuan indikator aspek kegiatan di tabel berikut ini :

Tabel 8 Pengamatan Kegiatan Pelajar Smk Harapan

NO	Indikator kegiatan pelajar	Siklus1 1	Siklus1 2	Siklus1I 1	Siklus1I 2
1.	Keterlibatan aktivitas terhadap proses pembelajaran memungkinkan pelajar untuk membangkitkan semangat belajar.	5	7	9	9
2	Pelajar aktif bertanya tentang materi yang dipelajari	2	4	2	3
3.	Pelajar menggunakan keterampilan kreatifitas dan berpikir secara imajinasi tinggi	3	5	3	3
4.	Pelajar aktif dalam melakukan tugas mengapresiasi puisi	5	7	4	5
5.	Pelajar dapat mengapresiasi puisi dengan baik	5	6	10	12

Pada gambar tabel diatas, kegiatan seluruh pelajar meningkat setiap indikator. Untuk indikator

pertama dalam siklus I,ada peningkatan 7 pelajar di pertemuan kedua, dan untuk indikator kedua dalam siklus II, ada peningkatan 9 pelajar di pertemuan kedua. Peningkatan kegiatan seluruh pelajar untuk masing-masing indikator (tujuan) pengamatan kegiatan dapat dilihat berikut ini :

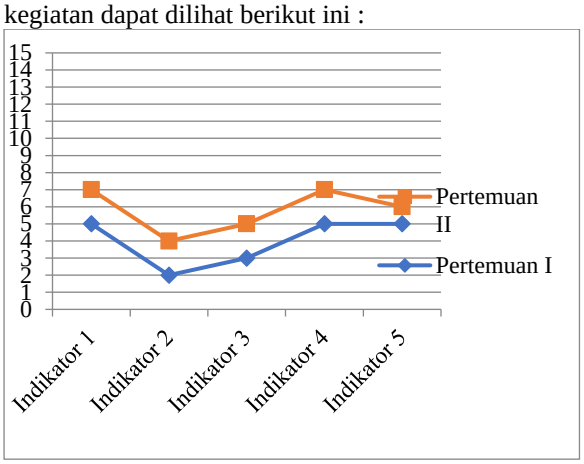

Gambar 3. Aktivitas Pelajar Siklus I

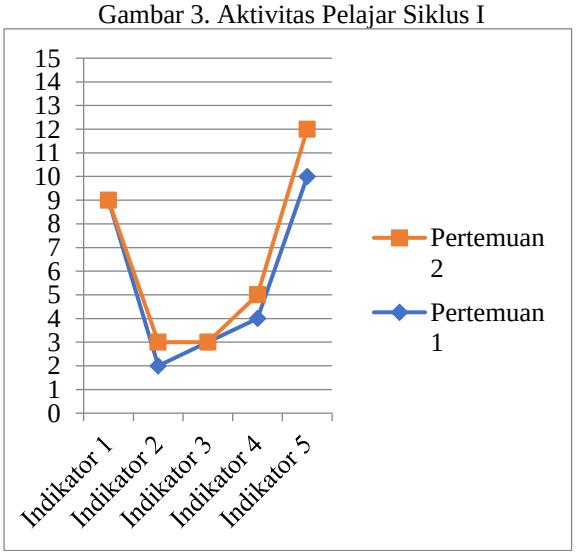

Gambar 4. Kegiatan Pelajar Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan diproses sebagai peningkatan kegiatan pelajar dengan siklus I samapai Siklus II, disimpulkan bahwa untuk aktivitas pelajar dalam menyampaikan meteri pembelajarn puisi menggunakan metode simulasi di kelas XI (sebelas) SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat sesuai data yang diperoleh, bahwa pembelajaran Mengapresiasi puisi mencapai peningkatan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi menunjukan keberhasilan guru sebagai seorang peneliti mampu merubah dan memberikan aktivitas yang positif terhadap seluruh pelajar.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini bertujuan melaksanakan tindakan teknik simulasi untuk mempengaruhi kemampuan seseorang pelajar dengan pembelajaran mengapreisasi puisi. Sesudah dilaksanakan kegiatan penelitian dengan tindakan yang sudah terencana, maka berdasarkan evaluasi tes belajar dari putaran siklus I dan putaran siklus II, kami berhasil menyimpulkan hal-hal penting yang dipahami peneliti yaitu :

1. Kemampuan seluruh pelajar untuk mengapresiasi puisi melalui metode simulasi di siklus I rata-rata 72,73 sudah termasuk kategori cukup. Pada siklus II rata-rata 79,62 dan termasuk kategori baik.

Seluruh pelajar kelas XI (sebelas) SMK Harapan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat,menunjukan Peningkatan Kemampuan berpikir mereka saat belajar mengapresiasi Puisi melalui metode simulasi.Siklus I s/dsiklus II menunjukan hal ini. Disiklus II ,jumlah kegaiatan peserta didik pada pertemuan pertama 30 pelajar, dan di pertemuan kedua yaitu 29 pelajar, yang melakukan aktivitas dari 30 pelajar. Pemerolehan nilai skor dari siklus I yaitu 98 dan siklus II,jumlah aktivitas peserta didik di pertemuan petama yaitu sebanyak 20 pelajar dan pertemuan kedua yaitu 29 pelajar, yang melakukan kegiatan pembelajaran dari 30 pelajar.

Saran

Berdasarkan temuan yang sudah diamati dan di teliti, beberpa rekomendasi harus diberi sebagai tindak lanjut dari penelitian :

1. Kemampuan seluruh pelajar untuk menghargai puisi harus ditingkatkan. Ini pasti memerlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih baik dalam PBM sekolah. Metode Simulasi adalah Model Pembelajaran alternatif.
2. Disarankan agar peneliti terus memperhatikan perkembangan kegiatan dalam mengimplementasikan rumusan kegiatan yang tersusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan secara optimal. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kemudian seorang peneliti mengupayakan dalam prosedur langkah-langkah yang berisi teknik pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran mengapresiasi puisi. Langkah-langkah dalam teknik belajar mencakup metode dan bahan ajar yang dipilih untuk memberikan dan mentransfer materi pelajaran, Kerangka konseptual dipersiapkan dan akan digunakan sekolah dalam mengembangkan metode simulasi untuk mengapresiasi puisi

5. REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Ayumi, S., Ginting, S. U. B. G., & Lubis, F. W. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Modeling The Waypada Siswa Kelas X Smk Swasta Yayasan Pendidikan Masyarakat Jasa Makmur Pangkalan Brandan. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *20*(2).

Ginting, S. U. B. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Â€ Œelegi Esok Pagi Â€ Karya Ebid G. Ade Siswa Kelas Xi Sma Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *16*(2).

Sari, D. N., Kartolo, R., & Ginting, S. U. B. (2024). Peningkatan Kompetensi Menulis Cerita Pendek Melalui Pengalaman Diri Sendiri Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 101901 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2024-2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(3), 259-268.

Wahana, Rilla. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019 https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba ISBN: 978-623-707438-0 298 Halaman 298-305. Diakses pada tanggal 08 April 2024.https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/download/10374/5191

Paratiwi, Tara dan Zaka Hadikusuma Ramadhan. 2023. Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. Journal of Education Action Research Volume 7, Number 4, Tahun Terbit 2023, pp. 603-610. Diakses pada tanggal 08 April 2024. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/69971/28128/205101

Srimuliati. 2019. Analisis Variabel Pembelajaran Berdasarkan Teori Reigeluth (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FTIK IAIN Langsa). Institut Agama Islam Negeri Langsa. Jurnal Vol. 3, No. 2, Desember 2019: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. Diakses pada tanggal 08 April 2024. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/download/7354/4340.

Mumtahanah;Yulianti; dan Muhammad Warif. 2022. Peranan Metode Simulasi dalam Memotivasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros. STAI DDI Maros. Diakses pada tanggal 08 April 2024. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/viewFile/8044/4858

Setiani, Tita. 2019. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Lutfiani, Leni; Asis Saefuddin; dan Dede Rohaniawati. 2021. Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan p-ISSN 2722-5194 Vol 2 No 1 Januari 2021. Diakses pada tanggal 08 April 2024. https://edunesia.org/index.php/edu/article/download/78/29

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2024.KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/puisi diakses pada tanggal 08 April 2024.

Andristyawan, Boki. 2016. Keefektifan Model Investigasi Kelompok Cyber (IKC) dan Model Instruksi Partisipatori dalam Pembelajaran Menulis Puisi Tentang Keindahan Alam Pada Kelas VII SMP Negeri 30 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Kadir, I. saluwa. 2022. Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan Karya Edelweis Almira. Skripsi, 91. http://repository.uir.ac.id/id/eprint/14885%0Ahttps://repository.uir.ac.id/14885/1/166210941.pdf diakses pada tanggal 08 April 2024.

Fauziah, Andi Neneng Nur. 2020. Menyuarakan Pergolakan Pemikiran Analisis Puisi Dalam Antologi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Semiotik C.S. Peirce). https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/27/Naskah%20Menyuarakan%20Pergolakan%20Pemikiran.pdf?sequence=1&isAllowed=y diakses pada tanggal 08 April 2024.